## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul implementasi model pembelajaran PBI melalui metode diskusi dan teknik two stay two stray terhadap berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis dengan sub tema kelangkaan dan kebutuhan di kelas X Program keahlian pemasaran 1 dan 2 di SMK Pasundan 1 Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan design quasi eksperimental tipe pretes dan pos tes group dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data nilai pre tes dan pos tes dan dihitung dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji normalisasi gain. Hasil penelitian menunjukan: diperoleh dari rata-rata posttest 78,571 untuk kelas eksperimen dan 48,352 untuk kelas kontrol, menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil berfikir siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik pembelajaran problem based lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa teknik pembelajaran problem based instruction dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran akuntansi, karena dapat meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis. Analisis data *post test* menggunakan uji Normalitas dihasilkan 0.093 yang signifikan > 0.05, bahwa nilai signifikasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk uji normalitas dengan pada saat pretest dan posttest menunjukan bahwa data menggunakan shapiro-wilk berdistribusi normal, karena pada uji normalitas ini taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.Disimpulkan bahwa model pembelajaran PBI pada pembelajaran pengantar ekonomi dan bisnis pada materi menganalisis kelangkaan (hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia) dan strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya materi berpengaruh terhadap peningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan teknik pembelajaran problem based instruction dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu, Bagi guru, berdasarkan hasil penelitian teknik pembelajaran problem based instruction dapat meningkatkan berfikir kritis siswa dan dapat melatih siswa untuk lebih berani mengeluarkan pendapatnya. Bagi siswa diharapkan dengan penerapan teknik pembelajaran problem based instruction dapat meningkatkan hasil belajar dan berfikir kritis siswa. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah ilmu mengenai teknik pembelajaran problem based instruction dalam meningkatkan berfikir kritis siswa sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan secara lebih mendalam dan dapat diterapkan sebagai teknik pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Model Pembelajaran PBI, kemampuan berpikir kritis siswa.